

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan asupan zat besi dengan kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi memiliki asupan zat besi (Fe) kategori defisit yaitu sebanyak 35 responden (87,5%), sedangkan responden dengan asupan zat besi kategori normal sebanyak 5 responden (12,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memenuhi kebutuhan zat besi sesuai angka kecukupan gizi yang dianjurkan.
2. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 15 responden (37,5%), diikuti anemia sedang sebanyak 14 responden (35,0%), dan kadar hemoglobin normal sebanyak 11 responden (27,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa gangguan kadar hemoglobin masih banyak ditemukan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi (Fe) dengan kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan nilai p-value sebesar 0,704 ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi tidak hanya dipengaruhi oleh asupan zat besi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti proses inflamasi kronis akibat kanker, efek samping kemoterapi, status gizi, penggunaan suplemen penambah darah, serta faktor klinis lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan gizi dan pemantauan status kesehatan pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi melalui pemeriksaan kadar hemoglobin dan status gizi secara berkala. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama menjalani kemoterapi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mencegah terjadinya anemia dan mempertahankan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Instalasi Gizi dan Ahli Gizi

Diharapkan ahli gizi dapat memberikan konseling gizi secara rutin terkait pemenuhan kebutuhan zat besi, protein, vitamin C, asam folat, dan vitamin B12 yang berperan dalam pembentukan hemoglobin. Edukasi mengenai pemilihan bahan makanan yang sesuai dengan kondisi pasien selama menjalani kemoterapi juga perlu ditingkatkan agar kebutuhan gizi pasien dapat terpenuhi secara optimal.

3. Bagi Pasien Kanker Payudara

Diharapkan pasien dapat menerapkan pola makan yang beragam, bergizi seimbang, dan sesuai anjuran tenaga kesehatan dengan memperhatikan konsumsi makanan sumber zat besi, protein, vitamin C, serta zat gizi lain yang mendukung pembentukan hemoglobin. Pasien juga diharapkan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin selama menjalani kemoterapi agar perubahan kadar hemoglobin dapat terdeteksi lebih awal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara, seperti asupan protein, vitamin C, asam folat, vitamin B12, status gizi, kadar ferritin, stadium kanker, frekuensi dan lama kemoterapi, penggunaan suplemen penambah darah, serta kondisi inflamasi. Penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan lokasi yang lebih luas

diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi